

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung tingkat pendapatan negara. Sudah menjadi rahasia umum jika kontur wilayah Indonesia yang berada di wilayah tropis menjadikannya tempat yang penuh dengan spot keindahan alam, selain itu keanekaragaman budaya juga menjadi faktor pendukung untuk dapat dimanfaatkan sebagai lokasi wisata yang dapat menyokong perekonomian negara serta menambah pundi-pundi devisa negara.

Dalam UU Pariwisata dijelaskan bahwa pariwisata merupakan kegiatan wisata yang didukung oleh pemerintah baik pusat maupun daerah, pengusaha maupun masyarakat setempat, dengan berbagai fasilitas sehingga wisatawan dapat menikmati berbagai fasilitas yang disuguhkan dengan nyaman dan tentram. (*Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*).

Pembangunan wahana wisata serta pengembangan yang di dalamnya melibatkan masyarakat pasti memiliki berbagai dampak, baik itu akan berdampak merugikan pada masyarakat itu sendiri ataupun sebaliknya. Lebih jelasnya yaitu, ketika pemerintah membangun sektor wisata secara tidak langsung masyarakat juga dapat mengambil keuntungan dengan berbagai cara diantaranya berniaga dengan wisatawan sehingga hal itu juga membantu perekonomian masyarakat, namun tidak berlaku jika pembangunan dan pengembangan pariwisata yang di bangun oleh pemerintah harus merampas sektor pencaharian utama masyarakat. Maka dari itu faktor negatif atau positif tidaknya wisata tergantung dari cara pembangunan dan pengelolaannya. (Hermawan, 2017).

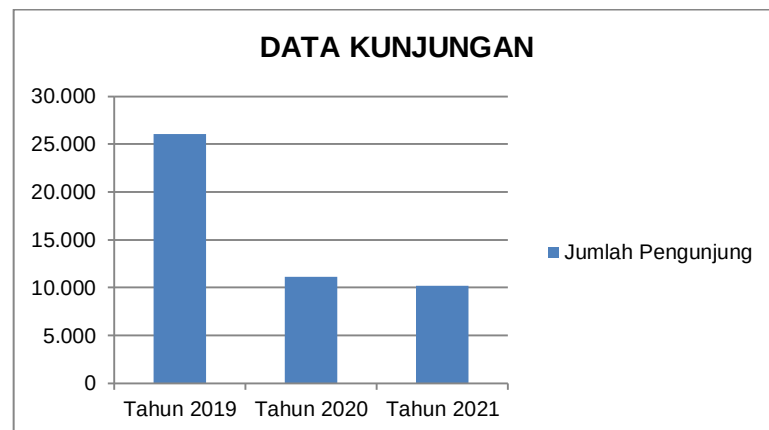
Di Jawa Timur sendiri khususnya di pulau Madura terdapat berbagai destinasi wisata yang tidak kalah menarik, salah satu kabupaten yang menyimpan kekayaan wisata cukup masyhur di wilayah Jawa Timur merupakan Kabupaten Sumenep, kabupaten ini dikenal memiliki asset kekayaan daerah berupa wisata alam, budaya, dan wisata sejarah. Dari semua kekayaan wisata tersebut yang paling laris merupakan wisata alamnya, salah satu wisata alam yang sangat tersohor merupakan wisata Boekit Tinggi yang berlokasi di Dsn. Billa Tompok, Daramista, Lenteng, Kabupaten Sumenep. Destinasi satu ini mengunggulkan panorama alam yang sangat cocok untuk wisatawan menikmati keindahan alamnya. Bukan hanya itu, tempat wisata ini juga menyediakan sarana permainan seperti sepeda gantung dan flying fox yang istimewanya hanya ada di wisata Boekit Tinggi dari berbagai tempat wisata di Kabupaten Sumenep. Cara pengelolaan dari tempat wisata ini yaitu berdirinya gazebo-gazebo yang unik karena di bangun menggunakan kayu dan jeramih sehingga kulture menyatu dengan alamnya lebih terasa. Dan perlu diketahui bahwa wisata Boekit Tinggi menyuguhkan pemandangan alam kota Sumenep yang dikelilingi dengan tumbuhan hijau, serta lautan indah yang dapat dinikmati dari atas ketinggian, terlebih lagi di malam hari dengan pencahayaan lampu-lampu dari rumah penduduk.

Wisata Boekit Tinggi yang sudah berdiri pada tahun 2015 ini menjadi salah satu objek wisata Sumenep yang cukup populer, bahkan cukup banyak juga wisatawan yang datang dari luar Sumenep. Namun lonjakan pengunjung akan lebih terlihat pada hari libur nasional. Jika di hari biasa pengunjung pada wisata Boekit Tinggi hanya sekitar puluhan orang perhari, namun angka

kunjungan tersebut akan melonjak saat cuti hari raya ataupun pada akhir tahun yaitu ± 500 orang.

Banyaknya wisatawan yang memilih objek wisata Boekit Tinggi mulai menurun pada pertengahan tahun 2020, hal itu disebabkan karena adanya pandemi virus yang mulai muncul di Indonesia. Bahkan selama masa pandemi ini jumlah kunjungan wisatawan terus menurun bahkan untuk saat ini terbilang sepi. Jikapun ada kemungkinan hanya masyarakat sekitar yang berkunjung, itu pun hanya beberapa pengunjung. Menurunnya angka pengunjung pada wisata Boekit Tinggi ini tentu saja menjadi perhatian khusus bagi pengelola tempat wisata, karena tidak adanya pengunjung ataupun sepi pengunjung akan berdampak nyata pada pemasukan setiap bulannya. Jika dibiarkan tidak menutup kemungkinan jika nanti tempat wisata ini akan tutup.

Tempat wisata sendiri memang sangat rawan akan menurunnya pengunjung, apalagi jika terdapat objek wisata baru yang lebih menarik. Bukan hanya di Kabupaten Sumenep saja, hal tersebut juga terjadi di beberapa tempat wisata di Indonesia bahkan tidak jarang pengelola memilih menutup tempat wisata karena sepi pengunjung. Untuk masa pandemi ini memang lebih mengkhawatirkan, karena beberapa tempat wisata ditutup atau sepi bukan karena masyarakat tidak mau berwisata di tempat tersebut. Namun disebabkan karena adanya pembatasan aktivitas yang mengharuskan masyarakat tidak dulu mengunjungi tempat-tempat ramai. Adanya peraturan tersebut tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola wisata untuk tetap memperkenalkan kepada masyarakat tentang tempat wisata mereka, agar masyarakat tidak berfikir dengan adanya pandemi ini tempat wisata tersebut berhenti beroperasi.



Gambar 1.1 Data Kunjungan Wisata Boekit Tinggi Tahun 2019-2021
Sumber : Wisata Boekit Tinggi Sumenep tahun 2019-2021

Dari hasil *layout* diagram diatas dapat diamati jika dalam 3 tahun terakhir, tepatnya pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Perkembangan kunjungan wisatawan mengalami penurunan. Pada tahun 2019 volume wisatawan yang berwisata tercatat 26.034 orang. Sedangkan pada tahun berikutnya tepatnya 2020 volume wisatawan mengalami penurunan dan tercatat sebanyak 11.113 orang, hal ini disebabkan oleh adanya pandemi yang mengharuskan masyarakat untuk tetap dirumah sehingga berdampak pada penurunan jumlah kunjungan di Boekit Tinggi Daramista-Sumenep. Lalu pada tahun 2021 jumlah kunjungan sebanyak 10.167 orang.

Sebenarnya membangun minat wisatawan memang harus dilakukan terlepas dari masa pandemi ataupun tidak, namun untuk saat ini memang sangat diperlukan. Beberapa cara untuk membangun minat masyarakat adalah dengan melakukan promosi. Di era canggih ini melakukan promosi sudah cukup mudah, pengelola tidak perlu repot menyebar lembaran ataupun cara manual lainnya yang akan menghabiskan banyak biaya dan tenaga. Pengelola cukup memanfaatkan sarana internet sebagai wadah mempromosikan usahanya. Hal ini juga berlaku pada sektor usaha pariwisata, manajemen wisata Boekit Tinggi

juga melakukan media promosi dengan memanfaatkan *online promotion* untuk menarik minat wisatawan. Saat ini pengelola objek wisata Boekit Tinggi memanfaatkan 2 media sosial yang lebih mudah diterima oleh masyarakat sekitar, yaitu Facebook dan Instagram. Akan tetapi hal ini juga berbanding lurus dengan kondisi kulture masyarakat desa yang masih kurang melek teknologi.

Dilihat dari berbagai macam masalah diatas maka sangat dibutuhkan inovasi dan pengembangan ide baru terhadap penggunaan instagram dalam meningkatkan volume kunjungan objek wisata Boekit Tinggi. Media sosial memiliki beberapa perbedaan dengan media komunikasi pemasaran lainnya, yaitu *Always on* dan *Everywhere* (Powers dkk. 2012) dalam (Untari & Fajariana, 2018). Pengguna media sosial dapat mengakses kapan saja dan dimana saja, karena selain bisa diakses melalui komputer juga dapat diakses melalui *mobile/smart phone*. Instagram memudahkan konsumen untuk melihat produk yang dijual dan dapat langsung memberi komentar di bawah foto yang diminati (Ramadhan, 2017). Hal tersebut yang memberikan peluang bagi para pemasar untuk dapat melakukan komunikasi pemasaran kapan saja dan dimana saja.

Instagram sendiri merupakan *platform* media sosial yang khusus membagikan momen penggunaannya melalui gambar visual dan video. Instagram merupakan anak usaha dari perusahaan Meta yang juga menaungi facebook sehingga keduanya bisa saling terhubung, oleh karena adanya keterhubungan tersebut maka pengguna facebook dapat mem-*follow* akun instagram yang terhubung dengan facebook. Tidak dapat dipungkiri kepopuleran dari instagram menarik minat dari pelaku usaha untuk dapat melakukan promosi pada *platform* ini. (Nisrina, 2015) dalam (Fauziah et al., 2018). Instagram menyediakan fitur

bagi pengguna agar dapat mengakses serta mengunggah fitur cerita Instagram dengan foto, video, dan efek animasi yang tersedia. (Agustina, 2016).

Media sosial memainkan peran penting dalam pemasaran dan menciptakan hubungan dengan pelanggan. Dengan hambatan masuk yang terbatas, usaha kecil mulai menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran. Sayangnya, banyak bisnis kecil kesulitan menggunakan media sosial dan tidak memiliki strategi untuk menggunakannya. Akibatnya, tanpa pemahaman dasar tentang keuntungan media sosial dan bagaimana menggunakannya untuk melibatkan pelanggan, banyak sekali peluang yang terlewatkan. (Istanto et al., 2020).

Memahami menu yang disediakan oleh *platform* instagram sudah tentu harus dipahami oleh para pemasar, diantara menunya yakni: *Comments, Home Page, Explore, News Feed dan Profil*. Dari pada itu, terdapat hal wajib yang perlu diisi oleh *user* agar informasi yang disampaikan lebih baik dan informatif, beberapa hal tersebut diantaranya merupakan: *Hashtag, Judul, Lokasi* serta kegiatan lain yang mampu mendukung promosi sepertihalnya: *Like, Follow, Mentions* dan Komentar. Semua kegiatan tersebut serta tips dan trik yang ada pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung terhadap akun tersebut.

Adapun penelitian sejenis yang mendukung penelitian saat ini merupakan penelitian Rahmi Fauziah, IA Ratnamulyani, dan AA Kusumadinata (2018) dengan judul “Efektifitas Promosi Destinasi Wisata Rekreasi Gunung Pancar Melalui Postingan Instagram Media Sosial” dengan perolehan penelitian yang menyatakan instagram memiliki potensi yang besar untuk digunakan sebagai media promosi pemasaran mengingat tingginya pengguna dari media sosial ini.

Penelitian lain yang meneliti tentang peran instagram sebagai media promosi merupakan Yudha Eka Nugraha, dan Kresna Dami (2021) dengan judul penelitian “Upaya Promosi Pariwisata Pantai Liman Dengan Pemanfaatan Media Sosial (Studi Kasus Pada Akun Instagram @pantailimansemau)” dengan hasil penelitian bahwa fasilitas yang disediakan media sosial Instagram seperti foto dan video dapat dimanfaatkan dan sangat memberikan bantuan penyebaran informasi bagi mereka yang belum mengetahui Pantai Liman.

Penelitian ini yang sejalan dengan penelitian kali ini merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh Fathor AS, Mohammad Arief, dan Muh. Syarif, tahun 2021 dengan judul “Eksplorasi Pemanfaatan Social Media Marketing Instagram Dalam Promosi Pantai Ekasoghi”. Hasil penelitian ini menjelaskan dari aspek *context social media* pihak pengelola Pantai Ekasoghi selalu menyediakan informasi yang informatif serta dibutuhkan oleh wisatawan. Sedangkan dari aspek *communication social media marketing*, admin pengelola memberikan informasi secara cepat dan bersifat dua arah. Dari sisi *collaboration social media marketing*, pengelola dapat mengerjakan dengan baik yakni dengan cara memberikan tambahan pengetahuan serta terdapat komunitas instagram yang dibentuk oleh pengelola. Dari *sisi connection social media marketing*, segala informasi yang berhubungan dengan Pantai Ekasoghi telah disampaikan dengan baik melalui media instagram. Maksimalisasi fungsi dari akun instagram sudah terbukti dapat menaikkan omset kunjungan wisatawan ke pantai Ekasoghi. Salah satu kendala yang dihadapi oleh pengelola merupakan pengelola harus tetap memberikan informasi terkini dan aktif di media sosial yang telah ada khususnya informasi interaktif yang diperlukan oleh komunitas. Peneliti bernama Ratih Hasanah Sudrajat, S.Sos.,M.Si, Gita Atiko, Kharisma Nasionalita, S.Sos.,M.A,

juga mengambil penelitian terkait media promosi melalui Instagram dengan judul "Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata RI (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @Indtravel)" dengan penelitian ini memberikan hasil yang menyatakan bahwa Kementerian Pariwisata RI telah berhasil melakukan maksimalisasi penggunaan media instagram guna mempromosikan wisata yang ada di tanah air, hal ini berfungsi untuk membangun stigma bahwasanya pariwisata yang ada di Indonesia merupakan tempat wisata yang berkualitas. Untuk mendukung program ini kemenpar menyusun beberapa program guna menyukseskan agenda tersebut. Berikut merupakan susunan strategi yang dilakukan oleh Kemenpar mulai dari membuat konten yang menarik, pemilihan media sosial, penyusunan rencana program, pelaksanaan program, evaluasi serta monitoring.

Berlandaskan dari latar belakang permasalahan diatas, maka dengan ini peneliti berusaha mengangkat judul penelitian yakni, **"Peran Instagram Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Volume Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Boekit Tinggi Kabupaten Sumenep"** pada penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bagaimana pemanfaatan media sosial instagram sebagai media promosi wisata Boekit Tinggi Daramista – Sumenep?
- 2) Bagaimana peranan media sosial instagram dalam meningkatkan volume kunjungan terhadap wisata Boekit Tinggi Daramista – Sumenep?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial instagram yang dilakukan pengelola dalam mempromosikan wisata Boekit Tinggi Daramista – Sumenep.
- 2) Untuk mengetahui peran instagram dalam meningkatkan volume kunjungan terhadap wisata Boekit Tinggi Daramista – Sumenep.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat atau berguna bagi semua pihak yaitu:

- 1) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan seputar informasi destinasi wisata Boekit Tinggi Kabupaten Sumenep, serta dapat memberikan tambahan informasi bagi masyarakat tentang fungsi lain dari media sosial instagram selain dari untuk membagikan kisah kehidupan juga dapat digunakan sebagai media promosi produk usaha.

- 2) Bagi Akademik

Diharapkan mampu memberikan tambahan informasi serta acuan referensi sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama dengan harapan terdapat pengembangan studi manajemen pemasaran di masa mendatang.

- 3) Bagi Pengelola

Dapat menjadi bahan rujukan atau referensi tambahan bagi pengelola dalam menggunakan fitur dan kecanggihan media sosial yang ada lebih dari sebelumnya dengan harapan dapat meningkatkan tingkat kunjungan ke tempat wisata Boekit Tinggi di masa yang akan mendatang.

4) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan tentang strategi yang dilakukan oleh wisata Boekit Tinggi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.